

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam menganalisis dan meneliti tentang representasi edukasi anti kekerasan pada konten Instagram @kalis.mardiasih dalam perspektif Semiotika Roland Barthes, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang dipaparkan secara deskriptif, pada penelitian kualitatif menekankan pada sebuah makna, definisi, penalaran, dan juga situasi tertentu.³⁵ Dalam metode ini, hasil penelitian akan lebih memfokuskan keterangan yang bergantung pada pemantauan yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik populasi tertentu di bidang tertentu secara faktual dan cermat.³⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif melalui daring atau online dengan konten akun @kalis.mardiasih. Tujuannya, agar data yang diperoleh dapat dikaji secara mendalam untuk mengetahui tentang representasi edukasi anti kekerasan pada konten Instagram @kalis.mardiasih dalam perspektif Semiotika Roland Barthes. Penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis atau meneliti makna maupun konteks suatu fenomena secara keseluruhan. Setelah itu temuan data akan dikaji secara deskriptif oleh peneliti

³⁵ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019, 6

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya), 2002, 3.

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*). Menurut Sugiyono studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.³⁷ Jenis penelitian ini berfokus pada penejelasan secara sistematis tentang fakta yang diperoleh pada saat melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk memahami pemaknaan dari setiap konten secara teoritis. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami representasi edukasi anti kekerasan yang dilakukan oleh pemilik akun Instagram @kalis.mardiasih dalam mengedukasi para viewers konten-konten Kalis. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan kualitatif, yang berfokus pada pemahaman peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti motivasi, perilaku, dan pendapat. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data diperoleh melalui telaah langsung pada konten edukasi yang berbau anti kekerasan, dan hasilnya diuraikan dalam bentuk kata-kata. Data kemudian dianalisis berdasarkan pengamatan dan objek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2007, 24

³⁸ Bambang Sugiyono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 42

diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat dengan sedetail-detailnya.³⁹

Peneliti yang berperan sebagai instrumen kunci dan pengumpul data konten. Peneliti juga merupakan salah satu *followers* dari akun @kalis.mardiasih dan sering melihat konten-kontennya yang cocok untuk dilakukan penelitian sesuai dengan permasalahannya.

C. Data dan Sumber Data

Suharsini Arikunto menyatakan dalam sebuah buku yang ditulis oleh rahmadi pada tahun 2011 yang menjelaskan bahwasannya data merupakan hasil pendataan dari pendataan dari penelitian, data yang diperoleh dapat berupa berupa fakta ataupun angka. Sedangkan menurut ahli lainnya yang bernama Muhammad Idrus mengemukakan bahwa data merupakan berbagai informasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian.⁴⁰

Yakup menyatakan, data adalah kenyataan yang menggambarkan adanya suatu kejadian, data terdiri dari fakta dan angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai. Fakta adalah segala sesuatu yang tertangkap oleh indra manusia. Fakta dalam istilah kemanusiaan adalah

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 117.

⁴⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011, 4-5

suatu hasil observasi yang objektif dan dapat dilakukan verifikasi oleh siapapun. Secara konseptual data adalah deksripsi tentang benda, kejadian, aktivitas, dan transaksi, yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh secara langsung kepada pemakai. Data dapat berbentuk nilai yang terformat, teks, citra, audio, video.⁴¹

1. Teks, adalah sederetan huruf, angka, dan simbol – simbol yang kombinasinnya tidak tergantung pada masing – masing item secara individual, misalnya artikel koran, majalah, dan lain – lain.
2. Data yang terformat, adalah data dengan suatu format tertentu, misalnya data yang menyatakan tanggal atau jam, dan nilai mata uang.
3. Citra (*Image*), adalah data dalam bentuk gambar. Citra dapat berupa foto, grafik, hasil ronsen dan tanda tangan.
4. Audio, adalah data dalam bentuk suara, misalnya instrumen musik, suara orang, suara binatang, detak jantung, dan lain – lain.
5. Video, adalah data dalam bentuk gambar bergerak dan dilengkapi suara, misalnya suatu kejadian dan aktivitas dalam bentuk film.

Suharsini Arikunto menyatakan dalam sebuah buku yang ditulis oleh Rahmadi pada tahun 2011 yang menjelaskan bahwasannya data merupakan hasil pendataan dari pendataan dari penelitian, data yang diperoleh dapat berupa berupa fakta ataupun angka. Sedangkan menurut ahli lainnya yang bernama Muhammad Idrus mengemukakan bahwa data merupakan berbagai informasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian.⁴² Sumber utama data pada penelitian ini bersumber pada konten

⁴¹ Yakub, *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012, 2

⁴² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011, 4-5

sebagai edukasi anti kekerasan dan peneliti akan mengelolanya serta melakukan pengamatan melalui konten-konten edukasi anti kekerasan.

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dari narasumber yaitu hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti seperti catatan hasil wawancara dan informasi mengenai narasumber yang ditulis, direkam dan didokumentasikan. Adapun data primer yang digunakan adalah observasi mendalam pada akun Instagram @kalis.mardiasih.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan tambahan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan kebutuhan peneliti, antara lain; buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.⁴³

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan langsung ke akun Instagram yang akan diteliti. Penelitian ini juga melakukan dokumentasi terhadap konten yang diteliti

⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta, 2018, 456

dengan melakukan tangkapan layar (*sreenshoot*) ke konten yang merepresentasikan edukasi anti kekerasan di akun Instagram @kalis.mardiasih.

Alasan peneliti memilih akun @kalis.mardiasih dari ribuan konten kreator perempuan karena pertama, apada akun ini sang pemilik akun mempunyai konsistensinya mengkritisi kesetaraan perempuan di media sosial, Kalis di kenal sebagai salah satu dari banyak kaum perempuan muslim yang berani berbicara tentang ortodoksi penafsiran agama yang tidak menghormati hak-hak perempuan. Kedua, dalam setiap postingan konten yang di upload oleh Kalis selalu mengedukasi gender di media sosial. Di setiap uploadnya juga menggunakan bahasa yang mudah di cerna dan dipahami oleh para *viewers*-nya.

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁴

⁴⁴ M. Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007, 115-117

Penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan pengamatan kepada konten-konten Instagram @kalis.mardiasih, serta mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan konten subjek melalui berbagai sumber.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai dokumen pemilik akun @kalis.mardiasih, seperti profil kalis mardiasih, video ataupun gambar yang berkaitan dengan penelitian, dan dokumentasi dari temuan-temuan penelitian dengan melakukan tangkapan layar atau *screenshot*.

Didalam penelitian, peneliti melakukan telaah terhadap konten dengan cara mengulang-ulang video konten yang mengedukasi tentang kekerasan, agar peneliti bisa lebih memahami makna dari video konten tersebut.

Didalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan tidak terikat waktu, karena dalam penelitian ini menggunakan media sosial Instagram yang peneliti bisa kapan saja melakukan penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini tetapi tidak dapat dipastikan instrument selanjutnya tetap peneliti sendiri atau ada instrumen lainnya yang ikut berperan dalam penelitian hingga akhir. Akan tetapi, jika penelitian telah berlangsung ada kemungkinan

instrument tambahan untuk mengali data yang lebih dalam sehingga hasil yang diperoleh menjadi akurat.⁴⁵

Sehubungan dengan intrumen penelitian Ibrahim mengemukakan bahwa istilah instrument penelitian digunakan dalam konteks untuk menyebutkan dan mengidentifikasi alat- alat yang dapat digunakan dalam penelitian, baik alat melekat dalam peran seorang peneliti yang disebut (*key instrument*).⁴⁶ Adapun instrument instrument pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

- 1) *Key Instrument*, peneliti sendiri yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian.
- 2) Instrumen lainnya.
 - a. Observasi
 - b. Dokumentasi

F. Pengecekan Keabsahan Data

a. Perpanjangan Pengamatan

Pengamatan yang diperpanjang merujuk pada tindakan peneliti kembali melakukan observasi di lapangan dan melakukan wawancara tambahan dengan informan sesuai dengan sumber data. Tujuan dari perpanjangan pengamatan ini adalah untuk memperkuat hubungan antara peneliti dan narasumber, menciptakan keterikatan yang lebih erat, dan memperoleh informasi yang lebih terbuka. Waktu yang

⁴⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode penelitian kualitatif*, Makassar: Syakir media press: 2021, 3

⁴⁶ *ibid*

dihabiskan oleh peneliti untuk perpanjangan pengamatan disesuaikan dengan kedalaman dan kepastian data yang dibutuhkan.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan adalah suatu pengamatan secara lebih teliti. Oleh karena itu, peneliti mampu mengecek ulang data yang telah diperoleh benar atau salahnya, dan peneliti mampu memberikan penjelasan data secara sistematis tentang hal yang telah diamati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini berupa data-data dokumentasi dari konten yang diteliti, data tersebut berupa *screenshot* atau tangkapan layar dari konten yang merupakan konten yang berbau edukasi anti kekerasan yang dipilih oleh peneliti untuk dilakukan penelitian. Selanjutnya, data dokumentasi berupa *screenshot* atau tangkapan layar dari konten tersebut dilakukan analisis oleh peneliti untuk mendeskripsikan makna yang lebih spesifik sesuai perspektif analisis Semiotika Roland Barthes dari setiap tanda-tanda yang ditampilkan pada konten edukasi anti kekerasan pada akun @kalis.mardiasih. Dari analisis dan juga deskripsi menurut perspektif analisis Semiotika Roland Barthes peneliti melakukan penyusunan paragraf menggunakan pemilihan kata-kata tepat, selanjutnya peneliti melakukan penyusunan dalam teks yang diperluas sesuai teori perspektif analisis Semiotika Roland Barthes, dan di ataupun angka-

angka, perhitungan matematis dalam melakukan analisis.

Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau *verifikasi*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan reduksi data dengan menyimpulkan keseluruhan data yang telah diambil oleh peneliti yang kemudian memilah-milah data dalam satuan perspektif analisis Semiotika Roland Barthes sesuai judul yang peneliti ambil. Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data yang digunakan peneliti untuk melakukan analisis dan data tersebut dideskripsikan sesuai teori perspektif analisis Semiotika Roland Barthes, dan yang terakhir peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan dan telah dianalisis oleh peneliti.